

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga menginginkan pegawai untuk bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari pegawai, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah hasil kerja pegawai dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Seorang pegawai akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikan. Sutrisno (2018:172)

Kinerja individu secara umum adalah sebuah perwujudan kerja yang dilakukan oleh pegawai yang biasanya digunakan sebagai dasar atau acuan penilaian terhadap pegawai didalam suatu pemerintah. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan pemerintah oleh karena itu, kinerja juga merupakan sarana penentu dalam mencapai tujuan pemerintah sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja individu (Wahyudi & Tupti, 2019). Setiap pemerintah dalam melakukan aktivitasnya pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, untuk mencapai atau mewujudkan tujuan tersebut.

Persaingan dalam dunia kerja yang semakin meningkat memacu pemerintah untuk terus meningkatkan kinerja, sehingga dapat mencapai tujuan pemerintah yang mendatangkan kesejahteraan dan bermanfaat bagi masyarakat. Kinerja individu pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta juga dituntut untuk meningkatkan profesionalisme pegawainya agar memberikan pelayanan lebih baik kepada masyarakat sesuai dengan tugas pokok maupun kewenangan yang diberikan kepada setiap pegawai (R. Isa, 2009).

Fenomena yang terjadi pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang terjadi pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta adalah *software* yang digunakan pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta setempat mudah mengalami kelambatan server terkait sinyal atau jaringan internetnya, hal tersebut mengakibatkan lamanya mendapatkan data yang ada pada dalam *software* jika dibutuhkan cepat.

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Suatu pemerintahan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik. Sarana untuk meningkatkan kinerja pemerintah harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Mukhsin, 2020).

Kemudian fenomena terkait Sistem Pengendalian Internal pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta adalah kurangnya sumber daya manusia

setempat yang mengakibatkan banyak pekerjaan yang perlu di arsip dengan baik menjadi menumpuk. Pengendalian internal yang baik diperlukan dalam hal terhindarnya dari kemungkinan untuk melakukan praktek yang tidak sehat berupa penyelewengan dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, setiap pihak pemerintah harus secara terus-menerus memberikan perhatian yang serius terhadap pengendalian internal tersebut. Karena dengan adanya sistem pengendalian internal maka langkah tersebut akan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa adanya sistem pengendalian internal maka tujuan-tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai secara efektif dan efisien (Novi Handayani, 2018).

Kemudian fenomena terkait Tingkat Pendidikan pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta adalah adanya pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan pekerjaan yang saat ini dilakukan di dinas setempat. Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan independen. Tingkat pendidikan pada dasarnya mengulas perihal jenjang pendidikan yang terdapat pada pendidikan formal (Dewi Junita, 2022).

Adapun fenomena terkait Dukungan Manajemen Puncak pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, yaitu dalam bentuk bantuan yang diberikan oleh pimpinan, dapat berupa dukungan pimpinan pada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam kinerja individu dan dukungan tersebut dapat diterima, maka akan memberikan kepuasan terhadap para individu tersebut (TF Syosa, 2020).

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan memproses transaksi data keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk menghasilkan informasi keuangan yang membantu pemangku kepentingan untuk memudahkan pengelolaan pendapatan (Romney & Steinbart, 2020 : 10). Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu cara yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan kinerja individu.

Terkait perkembangannya yang begitu pesat, kini teknologi informasi telah dimanfaatkan dalam segala bidang. Salah satunya adalah dengan terwujudnya Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi pemerintah. Kualitas sistem informasi akutansi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemerintah. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Mastuti, 2019).

Hal lain yang perlu diperhatikan pada sistem informasi akuntansi adalah keamanan sistem itu sendiri. Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat essensial bagi suatu pemerintah. Keamanan informasi menggambarkan usaha untuk melindungi komputer dan non peralatan komputer, fasilitas, data, dan informasi dari penyalahgunaan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Keamanan informasi dimaksudkan untuk mencapai kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas di dalam sumber daya informasi dalam

suatu pemerintahan. Selain Sistem Informasi Akuntansi, ada faktor lain yaitu Sistem Pengendalian Internal (Ninda Sri Rahayu, 2021).

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dilakukan oleh pemerintah terdiri dari struktur organisasi, metode, dan strategi yang digunakan untuk menjaga dan mengarahkan pemerintah agar mencapai tujuan. Pengendalian internal yang sering juga disebut sebagai pengendalian manajemen dalam pengertian yang paling luas mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menyakinkan manajemen bahwa tujuan dan sasaran dapat dicapai (Rahman, 2020). Selain Sistem Pengendalian Internal, Ada faktor lain yaitu Tingkat Pendidikan yang sama pentingnya untuk menghasilkan kinerja individu yang berkualitas.

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan independen, pendidikan ini menjadi sebuah proses yang dilalui setiap individu menuju indepen yang lebih baik dalam melangsungkan kehidupannya karena pendidikan adalah salah satu jalan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang bisa dijadikan sebagai modal dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat. Tingkat pendidikan pada dasarnya mengulas perihal jenjang pendidikan yang terdapat pada pendidikan formal. Tingkat pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman pengajaran.

Menurut Lestari dalam Wirawan et al. (2019:3) tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi. Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Selain Tingkat Pendidikan, Ada faktor lain yaitu Dukungan Manajemen Puncak yang sangat penting untuk membangun motivasi terhadap kinerja individu.

Dukungan manajemen adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditujukan oleh pemerintahan. Dukungan manajemen sangat penting dalam implementasi suatu sistem, terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya terkait sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru. Dukungan atasan dapat diartikan sebagai keterlibatan atasan dalam kemajuan kinerja dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Dukungan manajemen puncak dalam suatu inovasi sangat penting dikarenakan adanya kekuasaan pimpinan terkait dengan sumber daya. Atasan dapat fokus terhadap sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila atasan mendukung sepenuhnya dalam mewujudkan efektivitas suatu sistem. Fatimah (2013). Penelitian Fahrezi dan Oktaroza (2021), menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak diartikan sebagai bentuk dukungan dari seorang pimpinan terhadap kinerja individu. Menyediakan fasilitas untuk para kinerja individu merupakan salah satu bentuk dukungan yang diberikan

manajemen. Fasilitas tersebut umumnya dapat berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan oleh para kinerja individu serta memberikan bantuan kepada kinerja individu ketika menghadapi permasalahan yang terkait dengan kinerja yang dilakukan.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kinerja individu antara lain penelitian Sri Widyanti (2021) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nanda Sabrini (2020) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pada hotel di dumai. K.A. Wiryawan dan P.I Rahmawati (2020) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt. Ni Putu Eka Sarastini dan I Made Sadha Suardikha (2017) menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, tingkat pendidikan, dan dukungan manajaemen puncak yang efektif untuk menghasilkan kinerja individu yang berkualitas. Oleh karena itu, penulis memilih melakukan penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, tingkat pendidikan, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja individu yang berkualitas. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem**

**Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan dan Dukungan Manajemen
Puncak terhadap Kinerja Individu Serta Tinjauannya dari Sudut Pandang
Islam (Studi Kasus Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta?
3. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta?
4. Apakah Dukungan Manajemen Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta?
5. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Dukungan Manajemen Berpengaruh Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta?
6. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Dukungan Manajemen dan Kinerja Individu dalam Sudut Pandangan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk:

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
2. Untuk Mengetahui Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk Mengetahui Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
4. Untuk Mengetahui Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
5. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan dan Dukungan Manajemen Berpengaruh Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
6. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan dan Dukungan Manajemen dan Kinerja Individu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dalam Sudut Pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik pada bidang kajian ini dapat menjadi referensi dan data tambahan serta mendapatkan pengalaman secara empiris tentang kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan membuka wawasan baru berkenaan dengan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan dan Dukungan Manajemen sehingga dapat menjadi masukan untuk mendukung sistem informasi akuntansi yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka pemenuhan informasi dana referensi untuk penelitian selanjutnya.